

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Tera Ulang Timbangan Dalam Mewujudkan Prinsip Keadilan Transaksi Di Pasar Ngunut Dalam Perspektif Ekonomi Syariah” ini ditulis oleh Miftahkhul Aziz, NIM. 126402212157, pembimbing Dianita Meirini, S.A., M.SI. Penelitian ini mengkaji peran tera ulang timbangan dalam mewujudkan keadilan transaksi di Pasar Ngunut, Tulungagung, dari perspektif ekonomi syariah. Keadilan dalam transaksi merupakan prinsip fundamental ekonomi syariah yang menekankan kejujuran dan transparansi. Namun, praktik ketidakakuratan timbangan berpotensi merugikan konsumen dan melanggar prinsip tersebut.

Rumusan masalah mencakup: (1) Bagaimana pelaksanaan tera ulang timbangan di Pasar Ngunut? (2) Bagaimana perannya dalam mewujudkan keadilan transaksi? (3) Apa kendala dan solusi dalam pelaksanaannya? Tujuan penelitian adalah menganalisis pelaksanaan, peran, serta kendala dan solusi tera ulang timbangan. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pasar Ngunut dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tera ulang dilaksanakan setahun sekali dengan mekanisme pengujian timbangan oleh petugas metrologi. Tera ulang berperan penting dalam mencegah kecurangan, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memastikan transaksi sesuai prinsip syariah. Kendala utama meliputi rendahnya kesadaran pedagang dan keterbatasan sumber daya manusia. Solusi yang diusulkan adalah sosialisasi intensif, peningkatan kualitas layanan, dan koordinasi antar-pihak terkait. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tera ulang timbangan merupakan instrumen krusial dalam mewujudkan keadilan transaksi sesuai nilai ekonomi syariah.

Kata Kunci: *Tera Ulang, Timbangan, Keadilan, Pasar Tradisional, Ekonomi Syariah*

ABSTRACT

Thesis with the title “The Role of Rechecking Scales in Realizing the Principles of Transaction Fairness in the Ngunut Market in the Perspective of Sharia Economics” is written by Miftahkhul Aziz, NIM. 126402212157, supervisor Dianita Meirini, S.A., M.SI. This study examines the role of re-tagging scales in realizing transaction justice in the Ngunut Market, Tulungagung, from the perspective of Islamic economics. Fairness in transactions is a fundamental principle of Islamic economics that emphasizes honesty and transparency. However, the practice of inaccurate scales has the potential to harm consumers and violate this principle.

The research questions include: (1) How is scale recalibration implemented at Ngunut Market? (2) What is its role in realizing transactional justice? (3) What are the challenges and solutions in its implementation? The objectives are to analyze the implementation, role, challenges, and solutions of scale recalibration. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation at Ngunut Market and the Tulungagung Industry and Trade Office.

Findings indicate that recalibration is conducted annually through metrology officer inspections. Recalibration plays a vital role in preventing fraud, enhancing consumer trust, and ensuring compliance with sharia principles. Key challenges include low trader awareness and limited human resources. Proposed solutions are intensive socialization, improved service quality, and inter-stakeholder coordination. The study concludes that scale recalibration is a critical instrument in achieving transactional justice aligned with Islamic economic values.

Keywords: *Tera Ulang, Timbangan, Keadilan, Traditional Market, Sharia Economics*